

OPTIMALISASI PENDIDIKAN ISLAM DAN LITERASI EKONOMI SYARIAH DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT MADANI DI DESA TAPOS 1

Siti Nurhalimatussadiyah¹, Muhammad Rifqi Rabbani², Siti Nuraeni³, Najwa Ramadhani⁴, Fatika Khairun Nisa⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Email: sitinurhalimatussadiyah@uhamka.ac.id¹, rifq.rabbani68@gmail.com², ani004877@gmail.com³, najwaramadhani@uhamka.ac.id⁴, fatikakh27@gmail.com⁵

Abstract

Kuliah Kerja Sosial (KKS) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kelompok 18 FAI UHAMKA di Desa Tapos 1, Tenjolaya, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran keagamaan, serta kesadaran ekonomi syariah di masyarakat. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti mengajar bimbingan belajar, TPQ, diskusi publik mengenai pendidikan agama Islam, pendidikan bahasa Arab, dan perbankan syariah, serta lomba Islami dan Pesta Rakyat. Kegiatan KKS ini tidak hanya memberikan manfaat edukasi kepada masyarakat, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran sosial serta ekonomi yang tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, berkeadilan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tapos 1 dalam berbagai aspek pendidikan, agama, dan ekonomi.

Keywords: Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Literasi, Desa Tapos 1

Abstrak

The Social Work Lecture (KKS) carried out by students of Group 18 FAI UHAMKA in Tapos 1 Village, Tenjolaya, aims to improve the quality of education, religious teaching, and awareness of sharia economics in the community. This program includes various activities, such as teaching tutoring, TPQ, public discussions on Islamic religious education, Arabic language education, and sharia banking, as well as Islamic competitions and People's Parties. This KKS activity not only provides educational benefits to the community, but also plays a role in shaping the character of the young generation who have noble morals and have high social and economic awareness. Through this activity, students not only apply the knowledge they have learned, but also play an active role in empowering the community to create an independent, just, and Islamic-based society. It is hoped that this activity can provide a sustainable positive impact on the Tapos 1 Village community in various aspects of education, religion, and economy.

Kata kunci: Community Empowerment, Education, Literacy Tapos Village 1

A. PENDAHULUAN

Kuliah kerja sosial (KKS) juga merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan bersifat intrakurikuler yang juga memberikan pendidikan kepada mahasiswa. Kegiatan kuliah kerja nyata itu sendiri pelaksanaannya langsung terjun ke lapangan dan melibatkan masyarakat sehingga kuliah kerja nyata realisasinya harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, kuliah kerja nyata tidak hanya memberikan pendidikan saja, tetapi juga sebagai pengembangan diri bagi mahasiswa, berinteraksi dengan masyarakat, berpartisipasi dalam kegiatan

masyarakat, serta membantu pemerintah dalam pengembangan dan pembangunan yang bersifat membangun bagi masyarakat itu sendiri.¹

Selain itu, dalam konteks yang lebih luas, pendidikan tidak hanya berperan dalam pengabdian kepada masyarakat melalui program seperti Kuliah Kerja Nyata, tetapi juga dalam membentuk karakter individu sejak dini. Salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah Pendidikan Islam, yang berperan dalam membentuk karakter individu dan masyarakat agar memiliki nilai-nilai yang berlandaskan ajaran Islam. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu dan masyarakat agar memiliki nilai-nilai yang berlandaskan ajaran Islam. Pendidikan ini tidak hanya berorientasi pada aspek keilmuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak, sikap, dan pola pikir yang Islami. Pendidikan Islam yang optimal dapat menjadi sarana utama dalam mencetak generasi yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, dan sosial yang seimbang. Pendidikan Islam merupakan pendidikan utama dalam pembentukan pribadi manusia agar memiliki sifat yang lebih terarah. Pendidikan diajari awalnya di rumah, lalu dilanjutkan di sekolah atau tempat pendidikan lainnya seperti sekolah, madrasah, dan pondok pesantren. Dalam pendidikan diperlukan pemimpin untuk mengarahkan agar pendidikan berjalan dengan baik dan lancar. Pendidikan layaknya dijalani seperti organisasi dimana pemimpin menjadi komandan dalam mengarahkan bagaimana layaknya pendidikan dijalankan.²

Selain itu, literasi ekonomi syariah menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam membentuk masyarakat madani. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam, seperti zakat, wakaf, dan muamalah, dapat membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya dengan adil dan bertanggung jawab. Dengan adanya literasi ekonomi syariah yang baik, masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi serta terhindar dari praktik ekonomi yang tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, literasi ekonomi syariah dapat menjadi fondasi dalam membangun masyarakat yang tidak hanya cerdas secara spiritual, tetapi juga mandiri secara ekonomi. Prinsip-prinsip dasar konsumsi dalam ekonomi Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi), memberikan batasan yang jelas terhadap jenis barang dan jasa yang boleh dikonsumsi. Hal ini mendorong terciptanya pasar yang lebih adil dan transparan, di mana konsumen terlindungi dari praktik-praktik ekonomi yang merugikan, dan konsep halal dan haram dalam Islam juga membatasi pilihan konsumsi, mendorong konsumen untuk memilih produk dan jasa yang sesuai dengan syariat Islam. Implementasi prinsip-prinsip ini di kalangan mahasiswa dapat membentuk pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.³

¹ Cheni Eka Putri Wulandari, Sugiatno Sugiatno, and Siswanto Siswanto, "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja," *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no. 2 (2020): 221, <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830>.

² Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 113.

³ Abdul Latif and Nur Hikmah Dai, "Jurnal Spektrum Ekonomi IMPLEMENTASI PEMAHAMAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM TERHADAP PERMINTAAN BARANG DAN JASA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN GORONTALO" 8, no. 1 (2025): 35–43.

Masyarakat madani merupakan konsep masyarakat ideal yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, di mana setiap individu memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya keseimbangan antara aspek spiritual dan sosial-ekonomi. Pendidikan Islam berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter individu yang tidak hanya berakhlak mulia tetapi juga memiliki pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah. Optimalisasi pendidikan Islam dan literasi ekonomi syariah sangat relevan dalam upaya membentuk masyarakat yang mandiri dan berkeadilan. Pendidikan Islam yang terintegrasi dengan literasi ekonomi syariah tidak hanya mengajarkan aspek teologis, tetapi juga memberikan pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam kehidupan ekonomi sehari-hari. Keberhasilan pembentukan masyarakat madani bisa dilihat dengan adanya toleransi agama yang terjalin, saling hormat menghormati dengan keberagaman agama dan budaya di Indonesia, saling tolong menolong, menjunjung tinggi harkat martabat dan hak kewajiban, masyarakat yang semula primitive dan awam mulai berubah menjadi masyarakat yang melek teknologi dan berilmu tinggi.⁴

Maka dengan ini, kami mengambil penelitian pada Kuliah Kerja Sosial kami dengan judul "Optimalisasi Pendidikan Islam dan Literasi Ekonomi Syariah dalam Membentuk Masyarakat Madani." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan pendidikan Islam dan literasi ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Desa Tapos 1 Tenjolaya, serta bagaimana kedua aspek ini dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang mandiri, berakhlak, dan berkeadilan.

Melalui kegiatan KKS Kelompok 18, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan Islam dan ekonomi syariah sebagai pilar utama dalam menciptakan masyarakat madani yang berdaya saing di era modern. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan semata, tetapi juga membentuk pola pikir dan karakter masyarakat agar memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula, literasi ekonomi syariah menjadi landasan bagi masyarakat untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang adil, transparan, serta sesuai dengan syariat Islam.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk menggali bagaimana peran mahasiswa dalam membantu masyarakat memahami konsep-konsep ekonomi Islam seperti zakat, wakaf, dan transaksi berbasis syariah yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. Kegiatan KKS ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari realitas sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat serta memberikan solusi yang aplikatif berbasis ilmu yang telah mereka pelajari. Melalui pendekatan ini, diharapkan terjadi perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan perilaku ekonomi masyarakat menuju sistem yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

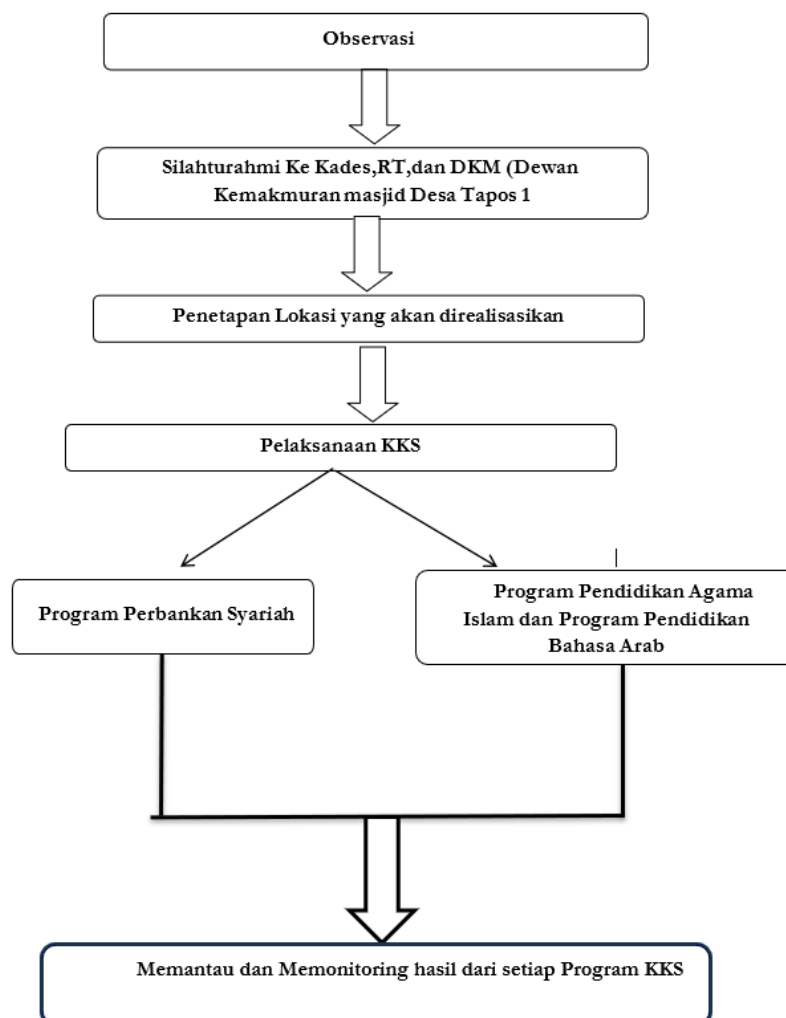
Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keilmuan serta menjadi referensi bagi program-

⁴ Ismatul Izzah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani," *Pedagogik : Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 50–68, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>.

program pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan Islam dan ekonomi syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat Desa Tapos 1 Tenjolaya, tetapi juga dapat menjadi model atau inspirasi bagi daerah lain dalam menerapkan pendidikan Islam dan ekonomi syariah secara lebih optimal. Melalui kombinasi antara teori dan praktik yang dilakukan dalam KKS ini, diharapkan akan lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi, berakhlak mulia, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai aspek kehidupan

B. METODE

Di Desa Tapos 1, Tenjolaya, Kabupaten Bogor. KKS Kelompok 18 FAI UHAMKA kepada masyarakat dilaksanakan mulai 28 Januari hingga 22 Februari 2025 dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran, mengembangkan pendidikan anak-anak, mendukung kegiatan keagamaan di desa Tapos 1. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penjelasan, diskusi, dan praktik langsung kepada masyarakat.



Gambar 1. Metode Penelitian

Target kegiatan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Mengajar bimbingan belajar di posko KKS 18 FAI UHAMKA dilaksanakan setiap hari senin-kamis pukul 16.00 WIB, target peserta kelas 1-6 SD berjumlah 36 siswa dan tenaga pengajar merupakan mahasiswa KKS 18 FAI UHAMKA
2. Mengajar TPQ Nurul Hikmah dilaksanakan setiap hari senin dan Selasa pukul 13.00 WIB. Target peserta kelas 1-6 SD berjumlah 36 siswa dan tenaga pengajar merupakan mahasiswa KKS 18 FAI UHAMKA
3. Mengajar TPQ Al-Hasanah dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis pukul 18.30 WIB. Target peserta kelas 1-6 SD berjumlah 36 siswa dan tenaga pengajar merupakan mahasiswa KKS 18 FAI UHAMKA
4. Diskusi Publik Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di SMAN 1 Tenjolaya, pada tanggal 14 Februari 2025. Target peserta siswa kelas XI dengan berjumlah 40 siswa dan pemateri merupakan mahasiswa KKS 18 FAI UHAMKA
5. Diskusi Publik Pendidikan Bahasa Arab dilaksanakan di SMA-IT EL-ALAMIA, pada tanggal 5 Februari 2025. Target peserta siswa kelas X dengan berjumlah 35 siswa dan pemateri merupakan mahasiswa KKS 18 FAI UHAMKA
6. Diskusi Publik Perbankan Syari'ah Islam dilaksanakan di SMK Insan Nur Muhammad, pada tanggal 12 Februari 2025. Target peserta siswa kelas XII dengan berjumlah 40 siswa dan pemateri merupakan mahasiswa KKS 18 FAI UHAMKA
7. Lomba Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKS kelompok 18 ini yaitu perlombaan yang diadakan di TPQ Nurul Hikmah. Lomba ini dilakukan dengan peserta anak-anak dan juga ibu-ibu desa Tapos 1. Perlombaan yang diadakan ada 4 macam: Adzan, Tahfidz, Da'I, dan juga Nasyid.
8. Pesta Rakyat Kegiatan Pesta Rakyat merupakan Kegiatan Penutup Mahasiswa KKS dengan Masyarakat, Kegiatan ini yaitu Pembagian Hadiah pemenang setiap lomba, Marawis, Doa Bersama, Video singkat selama KKS, dan juga Makan-makan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persiapan



Gambar 2. Observasi Kantor Desa

Bertemu dengan Kepala Desa Tapos 1, kesejahteraan Masyarakat untuk melakukan diskusi berkaitan tentang program kegiatan yang akan dilakukan di desa Tapos 1 dengan melihat kebutuhan dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan di desa Tapos 1, dilakukan dengan observasi dan menganalisis potensi dan juga permasalahan tersebut. Pertemuan diawal ini mendiskusikan beberapa potensi dan keunggulan desa yang akan dikembangkan dalam program kerja KKS Kelompok 18 FAI UHAMKA.

a) Mengajar Bimble setiap hari Senin-Kamis di sore hari jam 16.00WIB



Gambar 3. Mengajar Bimble

Dalam Kuliah Kerja Sosial (KKS) ini, kami juga mengadakan kegiatan Mengajar Bimbingan Belajar (Bimble) yang dilaksanakan setiap Senin hingga Kamis pada sore hari pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini mencakup pembelajaran Bahasa Arab, adab, serta calistung (baca, tulis, dan hitung) yang ditujukan untuk anak-anak usia dini "TK - SD". Tujuan dari program ini adalah untuk menumbuhkan semangat belajar sejak dini, membangun karakter yang berakhlak, serta mendorong mereka agar lebih termotivasi dalam menuntut ilmu.

b) Mengajar TPQ Nurul Hikmah di siang hari jam 13.00WIB



Gambar 4. Mengajar TPQ Nurul Hikmah

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Sosial (KKS), kami juga turut serta dalam membantu Yayasan Masyarakat Desa Tapos 1 dengan mengajar di TPQ

Nurul Hikmah setiap siang pada pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan keagamaan kepada anak-anak, terutama dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang baik. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat berkontribusi dalam membangun generasi muda yang lebih religius, berilmu, dan berakhlakul karimah.

c) Mengajar TPQ Al-Hasanah di malam hari jam 18.30WIB



Gambar 5. Mengajar TPQ Al-Hasanah

Selain itu, dalam program Kuliah Kerja Sosial (KKS) ini, kami juga berkontribusi dalam mengajar di TPQ Al-Hasanah pada malam hari pukul 18.30 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk membimbing anak-anak dalam belajar membaca dan memahami Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Dengan adanya program ini, diharapkan mereka semakin semangat dalam mendalami ilmu agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

➤ **Program Unggulan Prodi**

a) Pendidikan Agama Islam



Gambar 6. Diskusi Publik PAI

Kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) ini dilaksanakan melalui berbagai program kerja. Salah satu programnya adalah **Diskusi Publik Pendidikan**

Agama Islam dengan tema *“Peran Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Modern: Mencegah Kenakalan Remaja dan Membangun Karakter Positif”*, yang diselenggarakan di SMAN 1 Tenjolaya. Diskusi publik ini bertujuan untuk memberikan landasan moral dan spiritual bagi para siswa, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan zaman dengan lebih bijak.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menghindari perilaku negatif, seperti tawuran, penyalahgunaan minuman keras (miras), dan narkoba. Dengan pemahaman agama yang kuat, mereka dapat membentuk karakter yang lebih positif, bertanggung jawab, serta memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

b) Pendidikan Bahasa Arab



Gambar 7. Diskusi Publik PBA

Selain Diskusi Publik Pendidikan Agama Islam, dalam Kuliah Kerja Sosial (KKS) kali ini, kami juga mengadakan **Diskusi Publik Pendidikan Bahasa Arab** dengan tema *“Membangun Mahabbah dan Meningkatkan Peran Generasi Muda dalam Mengembangkan Bahasa Arab”*. Di laksanakan di Pondok Pesantren El-Alamia. Kegiatan ini merujuk pada upaya aktif dalam meningkatkan pemahaman, kecintaan, serta keterampilan generasi muda dalam berbahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, diskusi ini juga bertujuan untuk mendorong mereka agar lebih berkontribusi dalam pelestarian serta pengembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu dan komunikasi dalam dunia Islam.

c) Perbankan Syariah



Gambar 8. Diskusi Publik PS

Selain Diskusi Publik Pendidikan Agama Islam dan Diskusi Publik Pendidikan Bahasa Arab, dalam Kuliah Kerja Sosial (KKS) kali ini, kami juga mengadakan **Diskusi Publik Perbankan Syariah** dengan tema *“Meningkatkan Kesadaran akan Bahaya Pinjaman Online dan Judi Online bagi Generasi Muda”*.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak negatif pinjaman online (Pinjol) dan judi online (Judol) yang semakin marak di kalangan anak muda. Diskusi ini juga menekankan pentingnya prinsip ekonomi syariah dalam mengelola keuangan secara sehat, menghindari praktik keuangan yang merugikan, serta membangun kesadaran kritis agar generasi muda lebih bijak dalam menghadapi kemudahan akses finansial di era digital yang di laksanakan pada sekolah SMK Insan Nur Muhammad.

➤ **Progran Unggulan Bersama**

a) **Lomba Islami KKS 18 UHAMKA**



Gambar 9. Pelaksanaan Lomba Islami

b) **Pesta Rakyat**



Gambar 10. Pembagian Hadiah



Gambar 11. Penampilan Hadrah



Gambar 12. Menonton Video Dokumenter KKS



Gambar 13. Makan-makan Bersama

➤ Program Berkelanjutan



Gambar 14. Pemetaan Tong Sampah

Program berkelanjutan kami juga membuat 9 tong sampah yang nantinya kan dibagikan pada Masyarakat. Dengan adanya tong sampah tersebut bisa bermanfaat untuk Masyarakat dan lebih peduli dengan lingkungan Karena dengan adanya hal tersebut kami percaya bahwa kepedulian terhadap lingkungan adalah kunci kesejahteraan bersama.

D. PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam program Kuliah Kerja Sosial (KKS) di Desa Tapos 1, dapat diambil beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Sejak Dini: Program bimbingan belajar (Bimble) yang dilaksanakan setiap Senin hingga Kamis bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar anak-anak usia dini, dengan fokus pada pembelajaran Bahasa Arab, adab, serta calistung. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Desa Tapos 1.
2. Pendidikan Keagamaan yang Berkelanjutan: Kegiatan mengajar di TPQ Nurul Hikmah dan TPQ Al-Hasanah memberikan kontribusi positif dalam pendidikan agama, dengan fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter moral serta akhlak yang baik pada anak-anak.
3. Program Unggulan Prodi: Berbagai diskusi publik yang dilaksanakan, seperti mengenai Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan Perbankan Syariah, memberikan wawasan penting tentang tantangan modern, pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan remaja, serta kesadaran akan bahaya pinjaman dan judi online.
4. Peran Aktif Generasi Muda: Melalui diskusi publik yang berfokus pada peran generasi muda dalam mempelajari dan mengembangkan Bahasa Arab serta pemahaman tentang perbankan syariah, program ini mendorong generasi muda untuk aktif dalam menjaga kelestarian bahasa Arab dan menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan mereka.

5. Kegiatan Bersama untuk Meningkatkan Kebersamaan: Lomba Islami dan Pesta Rakyat yang diadakan sebagai bagian dari kegiatan unggulan bersama membantu mempererat hubungan antarwarga Desa Tapos 1 serta memberikan kesempatan untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang positif.

Dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, diharapkan bahwa program KKS ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tapos 1, baik dalam aspek pendidikan, agama, maupun ekonomi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Izzah, I. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Masyarakat Madani. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 50–68.
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, ruang lingkup manajemen, dan kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, 111–124.
- Latif, A., & Dai, N. H. (2025). IMPLEMENTASI PEMAHAMAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM TERHADAP PERMINTAAN BARANG DAN JASA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN GORONTALO. *Jurnal Spektrum Ekonomi*, 8(1).
- Wulandari, C. E. P., Sugiarno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221.